

Meningkatkan Kemampuan Identifikasi Fakta dan Opini Melalui Media *Mind Map* “Periksa Fakta dan Opini” pada Peserta didik Kelas 5-B SDN Putat Jaya IV/380 Surabaya

Sania Annisa^{1,*}, Suhartono², Rachmani³

^{1,2)} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV No. 54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60225

³⁾ SDN Putat Jaya IV/380, Jl. Mustang No.10a, Putat Jaya, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur 60255

^{*)} Email corresponding author: saniaannisa2019@gmail.com

Submitted: 28/05/2025

Accepted: 16/08/2025

Published: 25/10/2025

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kalimat fakta dan opini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media visual berupa *mind map* "Periksa Fakta dan Opini". Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas 5-B di SDN Putat Jaya IV/380 Surabaya tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan meliputi pretest, post test, tes formatif, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa: ketuntasan pretest sebesar 63,3%, post test 96,7%, dan tes formatif 83,3%. Penggunaan *mind map* terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *mind map*, fakta dan opini, penelitian tindakan kelas, Bahasa Indonesia

Abstract

This classroom action research aims to improve students' ability to identify factual and opinionated sentences in Bahasa Indonesia through the use of a visual aid, the "Check Facts and Opinions" mind map. The research subjects were 32 fifth-grade students at SDN Putat Jaya IV/380 Surabaya in the 2024/2025 academic year. The study consisted of two cycles and employed both qualitative and quantitative data. Assessment tools included pretest, post-test, and formative tests, along with observation sheets. The results showed a significant increase in student learning outcomes: pretest mastery was 63.3%, post-test 96.7%, and formative assessment 83.3%. The use of mind maps enhanced students' critical thinking and engagement with the material.

Keywords: *mind map, facts and opinions, classroom action research, Bahasa Indonesia*

Copyright © 2025, Journal of Education and Pedagogy

Published by Rena Cipta Mandiri, Malang, Indonesia

How to cite: Annisa, S.; Suhartono; & Rachmani. (2025). Meningkatkan Kemampuan Identifikasi Fakta dan Opini Melalui Media *Mind Map* “Periksa Fakta dan Opini” pada Peserta didik Kelas 5-B SDN Putat Jaya IV/380 Surabaya. *Journal of Education and Pedagogy*, 2(2), 145-148. <https://doi.org/10.62354/jep.v2i2.50>

PENDAHULUAN

Kemampuan memahami dan membedakan kalimat fakta dan opini merupakan keterampilan dasar yang penting dalam membentuk pola pikir kritis peserta didik. Di era informasi seperti saat ini, peserta didik perlu memiliki kemampuan literasi dan berpikir kritis untuk memilah informasi yang valid dan objektif tidak dari sekadar pendapat subjektif. Berdasarkan hasil observasi di kelas 5-B SDN Putat Jaya IV/380 Surabaya, ditemukan bahwa

masih banyak peserta didik belum mampu mengidentifikasi perbedaan antara kalimat fakta dan opini secara tepat. Hal ini terlihat dari jawaban peserta didik yang masih keliru dalam mengelompokkan pernyataan ke dalam kategori fakta dan opini, baik dalam diskusi lisan maupun saat mengerjakan soal tertulis.

Fakta adalah pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya berdasarkan data objektif, sementara opini merupakan pernyataan subjektif yang mencerminkan pandangan atau perasaan seseorang (Marwati & Waskitaningtyas, 2021). Penguasaan terhadap kedua konsep ini menjadi penting untuk membangun kemampuan literasi dan berpikir kritis dalam menyaring informasi. Peserta didik yang mampu membedakan fakta dan opini memiliki pemahaman bacaan yang lebih baik (Maulana *et al*, 2019). Sementara itu, latihan intensif membedakan fakta dan opini meningkatkan kemampuan berpikir logis peserta didik (Rodiyana, 2015). Pembelajaran fakta dan opini yang terintegrasi dengan pendekatan aktif memberikan hasil belajar yang lebih optimal (Iskandar, 2016).

Mind map adalah alat bantu berpikir visual yang memungkinkan peserta didik mengorganisasi informasi secara hierarkis dan kreatif. Aprinawati (2018) mengemukakan bahwa *mind map* membantu otak dalam mengingat dan menghubungkan informasi secara runtut. Dalam konteks pembelajaran, media ini sangat membantu peserta didik untuk mengembangkan ide, membuat klasifikasi informasi, dan meningkatkan partisipasi aktif. Penggunaan *mind map* mampu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 30% dibandingkan metode ceramah (Pratama *et al*, 2024). Selain itu, *mind map* efektif dalam membantu peserta didik menguasai konsep yang membutuhkan klasifikasi dan pemahaman analitis seperti fakta dan opini (Ilhami & Astriani, 2023).

Permasalahan ini diperkuat oleh hasil nilai pretest yang menunjukkan hanya 63,3% peserta didik yang mencapai ketuntasan minimal. Penyebab utamanya antara lain karena strategi pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi cara berpikir visual, kritis dan kreatif peserta didik, salah satunya melalui penggunaan media *mind map* "Periksa Fakta dan Opini". Dengan media ini, peserta didik dapat mengorganisasi ide dan informasi dengan cara yang lebih terstruktur, sekaligus melatih keterampilan bernalar kritis.

Penelitian sebelumnya oleh Ilfani *et al*. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti gambar dan diagram mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi fakta dan opini hingga 93% ketuntasan. Sementara itu, studi dari Karim *et al*. (2025) menyatakan bahwa penggunaan *mind map* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan daya serap peserta didik terhadap isi bacaan informatif, serta mendorong aktivitas belajar yang lebih kolaboratif dan bermakna. Oleh karena itu, media *mind map* "Periksa Fakta dan Opini" dipandang relevan untuk digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam membantu peserta didik mengidentifikasi pernyataan fakta dan opini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan selama dua siklus pada peserta didik kelas 5-B SDN Putat Jaya IV/380 Surabaya yang berjumlah 32. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes yang meliputi pretest dan post test pada pertemuan pertama serta tes formatif pada pertemuan kedua.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung ketuntasan hasil belajar peserta didik berdasarkan perolehan skor pengerjaan tes, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menilai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ditetapkan di SDN Putat Jaya IV/380 adalah 70. Teknik validasi data dilakukan melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil tes dengan observasi guru (Suprihatin & Hariyadi, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun modul ajar, menyiapkan media *mind map* “Periksa Fakta dan Opini”, serta menyusun LKPD kelompok dan soal asesmen individu. Guru juga menyiapkan instrumen observasi sikap dan keterampilan, serta membentuk kelompok belajar heterogen. Dari 30 peserta didik yang mengikuti pretest (2 absen), hanya 19 peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 (63,3%). Nilai rendah disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam membedakan pernyataan fakta dan opini, serta minimnya pengalaman menggunakan alat bantu visual dalam menganalisis teks.

Pada siklus I, pembelajaran difokuskan pada penggunaan *mind map* untuk menganalisis kalimat tunggal yang bersifat fakta atau opini. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok dengan diskusi dan presentasi. Hasil post test menunjukkan bahwa 29 peserta didik (96,7%) mencapai ketuntasan. Peserta didik mulai terbiasa mengklasifikasikan informasi dengan bantuan *mind map*. Meskipun hasil post test menunjukkan peningkatan signifikan, guru menemukan bahwa beberapa siswa belum sepenuhnya memahami konteks kalimat dalam teks eksplanasi. Selain itu, beberapa kelompok masih kurang efektif dalam manajemen waktu saat diskusi. Oleh karena itu, pembelajaran pada siklus II difokuskan pada penerapan *mind map* dalam konteks paragraf/teks utuh.

Pada siklus II, peserta didik diberikan teks eksplanasi dan diminta mengidentifikasi kalimat fakta dan opini menggunakan *mind map*. Melalui asesmen formatif, sebanyak 25 peserta didik (83,3%) dinyatakan tuntas. Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap struktur teks, serta mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Secara umum, tujuan pembelajaran telah tercapai. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam berpikir kritis, kemampuan analisis, dan keterampilan presentasi. Guru mencatat bahwa penggunaan *mind map* mendorong peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri, dan percaya diri. Penerapan strategi pembelajaran berbasis visual ini layak untuk digunakan secara berkelanjutan dan dapat dimodifikasi untuk materi lainnya.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan

Tahapan Tes	Jumlah Peserta Didik Dinilai	Jumlah Tuntas (≥ 75)	Persentase Ketuntasan (%)
Pretest	30	19	63.3
Post test	30	29	96.7
Tes Formatif	30	25	83.3

(Sumber: hasil penilaian)

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Pratama *et al.* (2024), yang menyatakan bahwa media *mind map* secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Peningkatan juga terjadi dalam ranah sikap dan keterampilan sosial. Peserta didik lebih percaya diri saat presentasi, aktif dalam diskusi kelompok, serta menunjukkan sikap gotong royong dan kemampuan bernalar kritis yang lebih baik.

Validasi hasil dilakukan melalui triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil tes, observasi, dan dokumentasi hasil kerja siswa. Data tes menunjukkan peningkatan kuantitatif hasil belajar; observasi memperlihatkan keterlibatan aktif peserta didik; sedangkan dokumentasi *mind map* menunjukkan pemahaman struktural terhadap isi teks. Triangulasi ini memperkuat keabsahan data (Susanto & Jailani, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind map* “Periksa Fakta dan Opini” secara efektif

dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas 5-B SDN Putat Jaya IV/380 Surabaya dalam mengidentifikasi kalimat fakta dan opini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik, yaitu dari 63,3% pada pretest, meningkat menjadi 96,7% pada post-test siklus I, dan mencapai 83,3% pada tes formatif siklus II.

Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada ranah kognitif, tetapi juga terlihat pada sikap dan keterampilan peserta didik. Melalui penerapan media visual *mind map* peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri dalam berdiskusi dan mempresentasikan pendapat, serta mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Selain itu, peserta didik menunjukkan kemampuan bernalar kritis yang lebih baik saat mengelompokkan informasi ke dalam kategori fakta dan opini, baik dari kalimat tunggal maupun dari teks utuh.

Validitas hasil diperkuat melalui triangulasi teknik yang melibatkan tes, observasi, dan dokumentasi hasil kerja peserta didik. Ketiga teknik tersebut menunjukkan kecenderungan hasil yang selaras, sehingga mendukung simpulan bahwa penggunaan media *mind map* berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada literasi dan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan model peta pikiran (*mind mapping*) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140-147.
- Ilfani, D. A., Pratiwi, C. P., & Aminah, S. (2024). Implementasi Media *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Ngegong Kota Madiun. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 3, No. 2, pp. 598-609).
- Ilhami, A. S., & Astriani, D. (2023). *MIND MAPPING: PERLUKAH DITERAPKAN UNTUK MENCAPAI PEMAHAMAN KONSEP?*. *PENSA: E-JURNAL PENDIDIKAN SAINS*, 11(2), 143-149.
- Iskandar, S. M. (2016). Pendekatan keterampilan metakognitif dalam pembelajaran sains di kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(2), 13-20.
- Karim, N. I., Novirianti, A., & Viratama, I. P. (2025). Pengaruh *Mind mapping* terhadap Kemampuan Pemahaman Baca Siswa di SD/MI. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 79-87.
- Marwati, H., & Waskitaningtyas, K. (2021). *Cerdas cergas berbahasa dan bersastra Indonesia untuk SMA/SMK kelas XI*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Maulana, M. I., Suyoto, S., & Suprihatini, G. (2024). Analisis tingkat Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi Fakta dan Opini (Studi pada: Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 172-176.
- Pratama, A. R., Aprison, W., Wati, S., & Irsyad, W. (2024). Pengaruh *mind mapping* terhadap berfikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 158-170.
- Rodiyana, R. (2015). Pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1).
- Suprihatin, D., & Hariyadi, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 7(4), 1384-1393.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.